
Perancangan Pedoman Audit Sistem Informasi Pada Industri Perhotelan dengan Studi Kasus Hotel Bintang 4 Berbasis Framework COBIT 4.1 menggunakan Domain Delivery and Support

Michael Kristianto Tanugara, Business Information Systems, Universitas Ciputra Surabaya

ABSTRAK

Industri perhotelan merupakan salah satu jenis usaha yang terus selalu ada dan juga berkembang. Usaha ini tentu memerlukan pengembangan dari waktu ke waktu. Salah satunya adalah dengan diterapkannya sistem informasi dan teknologi informasi dalam proses operasinya. Penerapan hal ini tentu saja membutuhkan pengawasan yang baik berupa audit. Tujuan dari penelitian ini, adalah untuk mengetahui pedoman audit sistem informasi berbasis *Framework* COBIT 4.1 menggunakan domain “Delivery and Support” yang dibutuhkan pada industri perhotelan dengan studi kasus hotel bintang empat. Metode penelitian yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian kepustakaan adalah dengan cara mengumpulkan data informasi melalui studi literatur *Framework* COBIT 4.1. Selain itu peneliti juga melakukan survei dengan menggunakan metode wawancara dan juga observasi. Hasil yang dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelemahan yang telah di audit sesuai dengan domain berdasarkan *Framework* COBIT 4.1, setelah menghasilkan laporan audit, laporan tersebut akan akan diberikan kepada pihak hotel untuk menjadi pedoman dimana saja yang menjadi kelemahan didalam hotel tersebut.

Kata Kunci: Audit Sistem Informasi, Panduan, *Framework* COBIT 4.1, *Delivery and Support*, Perhotelan, Hotel Bintang Empat.

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Menurut Thomas L. Friedman (2003), seiring dengan perkembangan zaman sekarang ini, penggunaan sistem informasi sangat diperlukan untuk mendukung dan meningkatkan kegiatan usaha pada suatu perusahaan. Untuk itu diperlukan sistem informasi yang berkualitas bagi perusahaan. Adapun tujuan berdirinya suatu perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dan juga diharapkan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang ahli dibidangnya. Oleh karena itu, pimpinan perusahaan harus dapat meningkatkan kemajuan yang berkelanjutan dalam menyatukan semua kebutuhan dimulai dari penggunaan sistem informasi.

Berdasarkan Alter, S (1996), Sistem informasi merupakan salah satu sarana untuk mengelola data menjadi informasi. Saat ini sistem informasi dijalankan oleh sumber daya manusia dan hal ini tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan operasional perusahaan. Informasi merupakan sumber daya strategis yang penting didalam sebuah

perusahaan, untuk mendukung tercapainya tujuan visi dan misi suatu perusahaan, pengelolaan data informasi menjadi salah satu kunci sukses utama.

Menurut Prof K. Kraft, Hotel adalah perusahaan jasa yang bergerak dibidang pariwisata perhotelan. Yaitu, sebuah bangunan, perusahaan atau usaha yang menyediakan jasa penginapan, menyediakan *Restaurant and Lounge* untuk makan dan juga minum bagi *customer* yang datang untuk menginap, memiliki fasilitas umum seperti kolam renang, *Bar, Laundry, Spa* yang mana semua fasilitas diperuntukkan untuk *Customer Hotel*.

Pada industri perhotelan bagian operasional merupakan bagian yang paling penting dimana semua bagian ini adalah bagian penerima tamu, melayani *Check-In and Check-Out Customer*, menerima *Payment*, menyediakan fasilitas sesuai kebutuhan *Customer*. Bagian ini sangat penting karena merupakan bagian tulang punggung perusahaan. Oleh karena itu, jika sistem informasi operasional berjalan sesuai dengan standar perusahaan, maka akan memberi keuntungan yang maksimal. Maka diperlukan teknik untuk mengendalikan

* Michael Kristianto. Tel.: +62-817-031-519-92
E-mail: mchristiant@gmail.com

dan memastikan bahwa sistem informasi tersebut telah mencapai tujuan sesuai dengan standar perusahaan menggunakan *Framework* audit sistem informasi.

Audit Sistem Informasi atau Teknologi Informasi memiliki beberapa *Framework* yang sering digunakan untuk mengevaluasi dan memberikan saran perusahaan yang akan di audit, yaitu: COBIT (*Control Objective for Information & Related Technology*), ITIL (*Information Technology Infrastructure Library*), dan ISO (*International Organization for Standardization*). Tetapi, tidak semua *Framework* diatas seluruhnya dapat dipakai untuk melakukan audit pada industri perhotelan dengan studi kasus hotel bintang empat. Maka, penelitian perancangan kerangka kerja audit sistem informasi ini akan menggunakan *Framework* berbasis COBIT 4.1. Penelitian ini juga dapat menggunakan metode perhitungan Maturity Level. Kerangka kerja ini nantinya akan digunakan sebagai pedoman audit sistem informasi pada Industri Perhotelan dengan Studi Kasus Hotel Bintang Empat. Oleh karena itu, Peneliti tertarik untuk membahas tentang “Perancangan Pedoman Audit Sistem Informasi Berbasis *Framework* COBIT 4.1 Menggunakan Domain *Delivery and Support* Pada Industri Perhotelan Dengan Studi Kasus Hotel Bintang Empat”.

1.1. Rumusan Masalah

- Bagaimana merancang dokumen – dokumen yang dibutuhkan untuk penelitian audit sistem informasi berbasis *Framework* COBIT 4.1 menggunakan domain “*Delivery and Support*” pada industri perhotelan dengan studi kasus hotel bintang empat?
- Bagaimana membuat panduan kerja penerapan audit sistem informasi untuk industri perhotelan dengan studi kasus hotel bintang empat berbasis *Framework* COBIT 4.1 menggunakan domain “*Delivery and Support*”?

1.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pedoman audit sistem informasi pada industry perhotelan dengan studi kasus hotel bintang empat, meliputi:

- DS 01 – Mendefinisikan dan Mengelola Tingkat Layanan.
- DS 02 – Mengelola Layanan Pihak Ketiga.
- DS 04 – Memastikan Keberlangsungan Layanan.
- DS 08 – Mengelola Service Desk dan Insiden.
- DS 10 – Mengelola Masalah.
- DS 11 – Mengelola Data.
- DS 12 – Mengelola Lingkungan Fisik.
- DS 13 – Mengelola Operasi.

Yang tidak termasuk dalam ruang lingkup perencanaan kerangka kerja audit sistem informasi pada industri perhotelan dengan studi kasus hotel bintang empat adalah sebagai berikut:

- DS03 – Mengelola Kinerja dan Kapasitas.
- DS05 – Memastikan Keamanan Sistem.
- DS06 – Edukasi dan Pelatihan Karyawan.
- DS07 – Mengidentifikasi dan Mengalokasikan Biaya.
- DS09 – Mengelola Konfigurasi.

Adapun jenis Hotel Bintang Empat yang dimaksud agar judul Tugas Akhir ini lebih terstruktur dan dapat dipahami. Jenis Hotel Bintang Empat yang dimaksud merupakan hotel yang dipakai customer dengan tujuan berbisnis seperti Hotel Bintang Empat pada Kota Surabaya.

1.3. Tujuan Penelitian

- Menghasilkan panduan awal sebagai persiapan untuk pelaksanaan proses audit sistem informasi pada industri perhotelan pada studi kasus hotel bintang empat.
- Memperoleh pedoman audit sistem informasi yang lebih kontekstual pada industri perhotelan dengan studi kasus hotel bintang empat.

1.4. Manfaat Penelitian

- Dapat menjadi referensi dan juga untuk menambah pengetahuan dalam meningkatkan efektivitas perencanaan audit sistem informasi pada industri perhotelan pada studi kasus hotel bintang empat.
- Menjadi refrensi dan kajian ilmiah bagi peneliti pemula yang melakukan penelitian mengenai audit sistem informasi pada industri perhotelan pada studi kasus hotel bintang empat.
- Menambah pengetahuan dan informasi bagi peneliti yang sedang meneliti tentang audit sistem informasi pada industri perhotelan pada studi kasus hotel bintang empat.

2. Landasan Teori

2.1. Audit

Berdasarkan Arens dan Loebbecke, dalam bukunya *Auditing and Assurance Services* yang diterjemahkan oleh Jusuf, A. A. (2003) menyatakan, “*Auditing* adalah suatu proses pengumpulan dan penilaian bukti dari informasi yang dapat diukur dari suatu kesatuan ekonomi yang independen dengan tujuan untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dimaksud dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan”.

2.2. Sistem Informasi

Menurut John F. Nash, Sistem Informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, proses atas transaksi tertentu yang rutin, membantu manajemen dan pemakai intern serta

ekstern yang menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat.

2.3. Audit Sistem Informasi

Menurut (Gondodiyoto, 2003: p. 151) Audit Sistem Informasi adalah suatu pengevaluasian untuk mengetahui bagaimana tingkat kesesuaian antara aplikasi sistem informasi dengan prosedur yang telah ditetapkan dan mengetahui apakah suatu sistem informasi telah didesain dan diimplementasikan secara efektif, efisien, dan ekonomis, memiliki mekanisme pengamanan asset yang memadai, serta menjamin integritas data yang memadai.

2.4. Perhotelan

Menurut (Lawson, 1976: p. 27) Hotel merupakan sarana tempat tinggal umum untuk wisatawan dengan memberikan pelayanan jasa kamar, penyedia makanan dan minuman serta akomodasi dengan syarat pembayaran.

2.5. Framework COBIT 4.1

Menurut (Gondodiyoto, 2003: p. 15), COBIT yaitu *Control Objectives for Information and Related Technology* yang merupakan sekumpulan dokumentasi best practices untuk IT governance yang dapat membantu auditor, pengguna (*User*) dan manajemen, untuk menjembatani gap antara resiko bisnis, kebutuhan kontrol dan permasalahan teknis IT.

2.6. Domain COBIT 4.1

Peneliti menggunakan COBIT versi 4.1 dalam pembuatan tugas akhir ini. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa Framework COBIT 4.1 memiliki Domain yang terdiri dari berikut:

2.6.1 Domain Planning and Organization (PO)

Membahas mengenai strategi, taktik, dan pengidentifikasian teknologi informasi dalam mendukung tercapainya tujuan bisnis. *Domain PO* ini terdiri dari 10 (sepuluh) proses teknologi informasi seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.6.1 Proses Teknologi Informasi dalam Domain PO

	<i>Define a Strategic TI Plan</i>	Mendefinisikan rencana strategis TI.
PO1		
PO2	<i>Define the Information Architecture</i>	Mendefinisikan arsitektur informasi.
PO3	<i>Determine Technological Direction</i>	Menentukan arahan teknologi.
PO4	<i>Define the TI Organisation and Relationships</i>	Mendefinisikan proses TI, organisasi dan keterhubungannya.
PO5	<i>Manage the TI Investment</i>	Mengelola investasi TI.
PO6	<i>Communicate Management Aims and Direction</i>	Mengkomunikasikan tujuan dan arahan manajemen.
PO7	<i>Manage IT Human Resources</i>	Mengelola sumber daya TI.
PO8	<i>Manage Quality</i>	Mengelola kualitas.
PO9	<i>Assess and Manage IT Risks</i>	Menaksir dan mengelola resiko TI
PO10	<i>Manage Projects</i>	Mengelola proyek.

2.6.2 Domain Acquisition and Implementation (AI)

Pada domain *Acquire and Implement* sebuah solusi teknologi informasi perlu diidentifikasi, dikembangkan, diimplementasikan dan diintegrasikan ke dalam proses bisnis. *Domain AI* ini terdiri dari 7 (tujuh) proses teknologi informasi seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.6.2 Proses Teknologi Informasi dalam Domain AI

AI1	<i>Identify Automated Solutions</i>	Mengidentifikasi solusi otomatis.
AI2	<i>Acquire and Maintain Application Software</i>	Memperoleh dan memelihara software aplikasi.
AI3	<i>Acquire and Maintain Technology Infrastructure</i>	Memperoleh dan memelihara infrastruktur teknologi.
AI4	<i>Enable Operation and use</i>	Memungkinkan operasional dan penggunaan.
AI5	<i>Procure IT Resources</i>	Memenuhi sumber daya TI.
AI6	<i>Manage Changes</i>	Mengelola perubahan.
AI7	<i>Install and Accredite Solutions and changes</i>	Instalasi dan akreditasi solusi beserta perubahannya.

2.6.3 Domain Delivery and Support (DS)

Domain ini fokus pada aspek penyampaian teknologi informasi terhadap dukungan dan layanan teknologi informasi mencakup dukungan dan layanan teknologi informasi pada bisnis, mulai dari penanganan keamanan

dan kesinambungan, dukungan bagi pengguna serta manajemen data. *Domain DS* ini terdiri dari 13 (tiga belas) proses teknologi informasi seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.6.3 Proses Teknologi Informasi dalam Domain DS

DS1	<i>Define and Manage Service Levels</i>	Mendefinisikan dan mengelola tingkat layanan.
DS2	<i>Manage Third-party Services</i>	Mengelola layanan pihak ketiga.
DS3	<i>Manage Performance and Capacity</i>	Mengelola kinerja dan kapasitas.
DS4	<i>Ensure Continous Services</i>	Memastikan layanan yang berkelanjutan.
DS5	<i>Ensure System Security</i>	Memastikan keamanan sistem.
DS6	<i>Identify and Allocate Cost</i>	Mengidentifikasi dan mengalokasikan biaya.
DS7	<i>Educate and Train Users</i>	Mendidik dan melatih pengguna
DS8	<i>Manage Service desk and incidents</i>	Mengelola <i>service desk</i> dan insiden.
DS9	<i>Manage the Configurations</i>	Mengelola konfigurasi.
DS10	<i>Manage Problems</i>	Mengelola permasalahan.
DS11	<i>Manage Data</i>	Mengelola data.
DS12	<i>Manage the Physical Environment</i>	Mengelola lingkungan fisik.
DS13	<i>Manage Operations</i>	Mengelola operasi.

2.6.4 Domain Monitoring and Evaluation (ME)

Pada domain ini akan ditekankan kepada pentingnya semua proses teknologi informasi perlu diakses secara berkala untuk menjaga kualitas dan kesesuaian dengan standar yang telah ditetapkan. *Domain ME* ini terdiri dari 4 (empat) proses teknologi informasi seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.6.4 Proses Teknologi Informasi dalam Domain ME

ME1	<i>Monitor and Evaluate IT Performance</i>	Mengawasi dan mengevaluasi kinerja TI.
ME2	<i>Monitor and Evaluate Internal Control</i>	Mengawasi dan mengevaluasi kontrol internal.
ME3	<i>Ensure Compliance with external requirements</i>	Memastikan pemenuhan terhadap kebutuhan eksternal
ME4	<i>Provide IT Governance</i>	Menyediakan tata kelola TI.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Analisa Kebutuhan Hotel Z

Hotel Z berdiri pada bulan November 1995. Hotel Z juga memiliki fasilitas seperti: Hotel setara bintang 4 sebanyak 32 kamar, 22 unit vila dengan desain yang minimalis modern yang cocok untuk mengakomodasi keluarga, family club yang lengkap dengan kolam renang air asin, fitness, aerobik, sauna, jacuzzi, spa, squash, lapangan

badminton, tennis, basket, billiard, koala kids club dan perpustakaan. Hotel Z juga memiliki resto & cafe yang mempunyai pemandangan hijau padang golf dan danau. Resto & cafe memiliki pilihan menu kuliner yang disediakan.

3.1.1 Sistem IT Hotel Z

Pada awalnya Hotel Z berdiri sejak bulan November tahun 1995. Sejak saat itu perusahaan ini telah melakukan implementasi pada sistem IT mereka untuk memenuhi kebutuhan bisnis. Adapun mereka menggunakan sistem IT yang berbeda dikarenakan pada saat itu program yang benar – benar tepat di era 2015 ini belum tercipta. Oleh karena itu, Hotel Z menggunakan sistem IT yaitu Property Sentral dan Rhapsody. Property Sentral dan Rhapsody adalah sebuah sistem yang diciptakan untuk hotel dan mendukung pemenuhan kebutuhan bisnis perusahaan. Dengan menggunakan program ini Hotel Z dapat mengintegrasikan sistem informasi *front office*, *booking online*, *back office*, *reporting*, *logistic* hingga ketinggian hunian kamar hotel.

3.2. Domain Delivery and Support

Domain ini fokus pada aspek penyampaian teknologi informasi terhadap dukungan dan layanan teknologi informasi mencakup dukungan dan layanan teknologi informasi pada bisnis, mulai dari penanganan keamanan dan kesinambungan, dukungan bagi pengguna serta manajemen data.

3.3. Audit Program

Audit Program merupakan kumpulan dari prosedur – prosedur audit yang akan dijalankan dan dibuat secara tertulis. Keterangan mengenai Audit Program dapat dilihat pada halaman lampiran

3.4 Pembuatan Dokumen Untuk Perusahaan

3.4.1 Commercialization Process

Commercialization Process Hotel Z	Departemen		
	Marketing		
	Tanggal Diterbitkan	Tanggal Revisi Terakhir	
	-	-	
	Nomor SOP.01.01	Revisi 00	Page 1 of 1

1. Tujuan
 - 1.1. Mengetahui alur proses komersialisasi pada Hotel Z.
2. Unit Organisasi Terkait
 - 2.1. Marketing & Communication
 - 2.2. Executive Office
 - 2.3. Sales
 - 2.4. Finance & Accounting

3. Urutan Kerja

- 3.1. Melakukan *Imagining*. *Imagining* adalah sebuah proses yang menciptakan peluang melibatkan konsumen.
- 3.2. Setelah melakukan *Imagining*. Tahap selanjutnya adalah melakukan *incubating*. *Incubating* adalah proses persiapan produksi operasional *funding*. Melakukan uji coba di semua pasar (melalui jaringan distribusi & *end customer*).^{D.}
- 3.3. Setelah melakukan *incubating*, tahap selanjutnya adalah *demonstrating*. *Demonstrating* yang dimaksud adalah memperkenalkan produk yang sudah siap untuk dijual ke semua target pasar.^{E.}
- 3.4. Jika telah melakukan *demonstration* langkah selanjutnya yaitu *promoting*. *Promoting* adalah melakukan promosi pada produk yang akan di jual ke target pasar yang dapat meningkatkan kepuasan pada layanan *customer* dan meningkatkan volum penjualan.
- 3.5. Langkah terakhir adalah proses *sustaining*. *Sustaining* adalah tahapan dalam melakukan pengelolaan perusahaan yang telah menjalankan berbagai macam proses untuk bertahan

3.4.2 Form MOU Hotel Z dengan Penyedia Layanan (Indosat IM2)

Form MOU ini adalah form kontrak kerjasama yang peneliti buat untuk Hotel Z, sehingga Hotel Z dapat melakukan proses bisnis dengan penyedia layanan.

FORM MOU HOTEL Z DENGAN PENYEDIA LAYANAN INTERNET	
A. INFORMASI PERUSAHAAN PENYEDIA LAYANAN	
Nama Perusahaan :	
Alamat Perusahaan:	
Kota :	
Negara/Provinsi :	
Telepon :	
Faksimil :	
Email :	
NPWP Perusahaan :	
B. INFORMASI PENANGGUNGJAWAB / PIC	
Nama Lengkap :	
Department :	
Alamat Penagihan :	
Telepon :	
Faksimil :	

BENTUK KERJASAMA YANG DITETAPKAN		
JENIS LAYANAN INTERNET		
Silver	Gold	Diamond
BANDWITH YANG AKAN DIGUNAKAN		
256Kbps	512Kbps	1024Kbps
	2048Kbps	
RENCANA EMASANGAN PERANGKAT INTERNET		
Hari/Tanggal :		
Tempat Pemasangan :		
MENGETAHUI PERSETUJUAN		
PIC Penanggung Jawab:		PIC Penyedia Layanan Internet
Bpk/Ibu		Bpk/Ibu

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Tahapan – tahapan Dalam Melakukan Penelitian Audit Sistem Informasi

4.1.1 Menentukan Audit Framework

Dalam melakukan audit akan sangat dibutuhkan framework audit untuk melakukan audit sistem informasi. Anda dapat menggunakan Audit framework yang telah diciptakan atau yang telah ada. Contoh *framework* yang telah diciptakan adalah sebagai berikut:

- **Framework COBIT** (*Control Objective for Information & Related Technology*)
- **Framework ITIL** (*Information Technology Infrastructure Library*)
- **Framework IT VAL** (*IT-Value*)
- **Framework ISO** (*Information Organization for Standardization*)
- **Framework BSC** (*Balance Score Card*), dan sebagainya

Dalam tahap ini, peneliti menggunakan Audit Framework untuk digunakan dalam penelitian ini

4.1.2 Menentukan Perusahaan

Dalam tahapan selanjutnya adalah menentukan perusahaan yang akan di audit. Dalam menentukan perusahaan yang akan digunakan untuk audit nantinya, anda dapat mencari sendiri perusahaan mana yang cocok dengan *framework* yang di pilih atau anda dapat meminta rekomendasi dari kenalan tentang perusahaan yang dapat diaudit sesuai dengan perusahaan yang dipilih.

Dalam menentukan Perusahaan, peneliti memilih perusahaan hotel bintang empat untuk melakukan penelitian pada tugas akhir ini.

4.1.3 Menyiapkan Dokumen Pendukung Audit

Setelah menemukan perusahaan dan telah melakukan kerjasama. Maka langkah berikutnya dalam melakukan audit adalah menyiapkan dokumen pendukung audit. Contoh Dokumen: Audit Program.

Sebelum melakukan audit di perusahaan yang sudah diajak kerjasama, peneliti menyiapkan dokumen Audit Program untuk membantu mengumpulkan informasi perusahaan.

4.1.4 Meminta Dokumen dari Perusahaan yang Diperlukan Dalam Melakukan Audit

Dalam tahapan selanjutnya adalah meminta dokumen – dokumen yang didapat dari perusahaan yang diperlukan dalam melakukan audit. Contohnya adalah sebagai berikut:

- SLA (*Service Level Agreement*),
- OLA (*Operation Level Agreement*),
- Dokumen Kriteria *Supplier*,
- Dokumen Kerjasama atau MoU (*Memorandum of Understanding*) dan sebagainya.

Dalam tahap ini peneliti meminta sebagai berikut:

- Dokumen MoU antara perusahaan dengan penyedia jasa,
- Dokumen SLA,
- Dokumen OLA,
- Dokumen Kriteria *Supplier*,
- Dokumen Pencatatan Masalah,
- Dokumen *IT Policy*,
- Dokumen *IT Request*,
- Dokumen *Backup Procedure*.

4.1.5 Penelitian Lapangan

Dalam tahapan selanjutnya adalah melakukan penelitian lapangan, penelitian lapangan yang dimaksud adalah peneliti melakukan penelitian yang dilakukan di perusahaan yang telah diajak kerjasama melakukan audit

4.1.7 Membuat Laporan Audit

Ini adalah tahapan akhir dan terpenting dari keseluruhan proses audit. Laporan Audit menyatakan pendapat auditor mengenai kelayakan laporan perusahaan yang disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip – prinsip yang berlaku, yang diterapkan dengan konsisten. Dalam menyiapkan dan menerbitkan sebuah laporan audit, auditor harus berpedoman pada standar pelaporan yang terdapat dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Dalam tahap ini peneliti akan membuat laporan audit yang berisikan tentang hasil dari proses audit yang dilakukan di perusahaan yang telah di pilih untuk dijadikan tempat audit. Kemudian memberikan rekomendasi dari hasil temuan dalam proses audit, dan memberikan hasil audit tersebut kepada pihak perusahaan sebagai pedoman untuk memperbaiki sistem perusahaan.

sesuai dengan audit framework yang telah ditentukan di awal. Dalam penelitian lapangan ini dibagi menjadi tiga poin, yaitu:

- **Wawancara (*Interview*)**

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dimana sang pewawancara melontarkan pertanyaan – pertanyaan sesuai dengan prosedur audit framework untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai.

Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan pemegang utama di perusahaan hotel sesuai dengan prosedur audit framework yang telah dipilih.

- **Observasi**

Observasi adalah salah satu metode dalam pengumpulan data saat membuat sebuah penelitian. Tujuan dari observasi sendiri adalah untuk memahami aktivitas – aktivitas yang berlangsung, menjelaskan siapa saja orang yang terlibat dalam suatu aktivitas, melakukan pengamatan terhadap dokumen – dokumen yang telah diminta dari perusahaan untuk melakukan audit.

Peneliti juga melakukan observasi terhadap dokumen yang telah diminta pada tahapan sebelumnya apakah data yang berada di dokumen tersebut telah diterapkan di perusahaan atau belum di terapkan.

4.1.6 Membuat Lembar Kerja Audit (*Audit Working Paper*)

Pada tahap ini anda dituntut untuk membuat lembar kerja audit. Lembar Kerja Audit adalah dokumen – dokumen yang dibuat oleh auditor tentang prosedur audit yang telah di jalani, diterapkan, hasil yang diperoleh dan kesimpulan serta rekomendasi sehubungan dengan audit yang dilakukan.

Peneliti membuat lembar kerja audit berdasarkan audit program yang telah dibuat nya, kemudian memberi rekomendasi jika terdapat temuan yang kritis.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penyusunan dan uji coba pada perusahaan Hotel sebagai studi kasus yang telah dilakukan peneliti terhadap panduan audit sistem informasi untuk perusahaan Hotel Z, maka peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- Pedoman audit sistem informasi dapat dilaksanakan dan diterapkan kepada perusahaan Hotel Z.
- Pelaksanaan audit pada Hotel Z terlaksana sesuai dengan pedoman audit sistem informasi

5.2 Saran

Saran peneliti bagi penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya membuat pedoman audit menggunakan seluruh domain yang ada pada *Framework CobiT 4.1* tidak hanya domain “*Delivery and Support*”.
- Peneliti selanjutnya dapat melakukan audit mengenai sistem IT perusahaan secara keseluruhan untuk penelitian selanjutnya.
- Peneliti selanjutnya juga dapat meneruskan penelitian audit sistem informasi untuk industry perhotelan dengan menggunakan framework lainnya, seperti ISO 9000, ISO 9001, ISO 9004, dan ITIL.

DAFTAR PUSTAKA

- A, O. J. (2003). *Introduction to Information System* (11th Edition.).
- A.A., A. d. (2003). *Auditing: Pendekatan Terpadu Buku 1 dan 2* (Edisi ke-3 ed.). (A. Jusuf, Trans.) Jakarta: Salemba Empat.
- A.A., Arens, Elder, dan Beasley. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi* (Jilid 1 Edisi Kedua Belas ed.). Jakarta: Erlangga.
- Agoes, S. (2004). *Auditing* (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik Jilid Dua (Edisi Ketiga ed.). Jakarta: FEUI.
- Alter, S. (1996). *Information System: A Management Perspective*. Menlo Park, CA.: Benjamin Cummings.
- Bodnar, G. H. (2004). *Accounting Information System* (9th Edition ed.). Londong: Prentice Hall International.
- Champlain, J. J. (2003). *Auditing Information Systems* (Second Edition ed.). New Jersey: Hoboken.
- Gondodiyoto, S. (2007). *Audit Sistem Informasi: Pendekatan Cobit* (Edisi Revisi ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Gondodiyoto, S. (2009). *Pengelolaan Fungsi Audit Sistem Informasi* (Second Edition ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- INSTITUTE, I. G. (2007). *Audit Assurance Guide Using COBIT*.
- ISACA. (2005). *IS Standards, Guidelines and Procedures for Auditing and Control Professionals, Information Systems Audit and Control Association*. USA: Illinois.
- ISACA. (2015). Retrieved from ISACA: www.ISACA.org/COBIT
- Kadir, A. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Karya, R. (2004). *Pengembangan Model Audit Sistem Informasi Berbasis Kendali* (Vol. 9 No. 1 Maret ed.). Integral.
- Konrath, L. F. (2002). *Auditing: A Risk Analysis Approach* (Fifth Edition ed.). South.
- Kountur, R. (2007). *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Edisi Revisi.). Jakarta: PPM.
- Messier, W. F. (2005). *Auditing and Assurance Service* (Edisi Empat ed., Vol. Buku 1). (N. Hinduan, Trans.) Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2009). *Auditing* (Edisi 6 ed., Vol. Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Sarno, R. (2009). *Audit Sistem & Teknologi informasi*. Surabaya: ITS Press.